

## **Analisis Dampak Praktek Manajemen dan Tool Management Terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

### **Analysis of the Impact of Management Practices and Management Tools on the Implementation of Occupational Health and Safety (K3)**

**Arif Syafi'ur Rochman<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik, Indonesia

**Luluk Tri Harinie<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

---

#### **ABSTRAK**

Studi ini membahas dampak perangkat manajemen dan praktik manajemen terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT SKP Indonesia. Dalam penelitian ini, 1.510 karyawan bekerja di beberapa departemen PT SKP Indonesia. 94 karyawan diambil sampelnya dengan menggunakan metode *proportional stratified random sampling* untuk mengetahui sampel mana yang diambil di setiap departemen. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa Praktik manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT SKP Indonesia. Pengelolaan alat (tools management) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT SKP Indonesia.

**Kata Kunci:** Penerapan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3), Praktek Management (K3), Tool Management (K3)

#### **ABSTRACT**

*This study discusses the impact of management tools and management practices on the implementation of Occupational Safety and Health (K3) at PT SKP Indonesia. In this study, 1,510 employees worked in several departments of PT SKP Indonesia. 94 employees were sampled using the proportional stratified random sampling method to find out which samples were taken in each department. The data collection method uses a survey method with a research instrument in the form of a questionnaire. Partially, this study shows that management practices have a positive and significant effect on the implementation of Occupational Safety and Health (K3) at PT SKP Indonesia. Tool management has a positive and insignificant effect on the implementation of Occupational Safety and Health (K3) at PT SKP Indonesia.*

**Keywords:** Application of Occupational Health and Safety (K3), Management Practices (K3), Tool Management (K3)

---

#### **INFORMASI ARTIKEL**

Diterima 13 Februari 2023

Direvisi 16 Februari 2023

Disetujui 27 Februari 2023

Terpublikasi 2 Maret 2023

#### **\*Korespondensi:**

Nama: Arif Syafi'ur Rochman

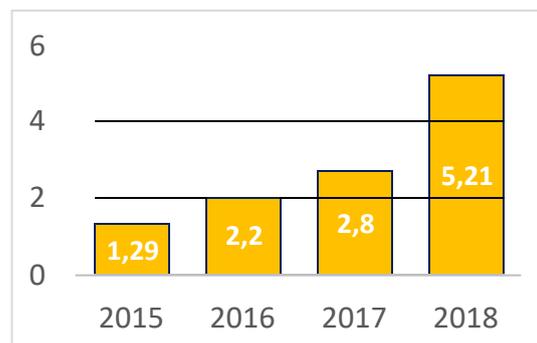
E-mail: [arifsyafiur@gmail.com](mailto:arifsyafiur@gmail.com)

## **1. Pendahuluan**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keselamatan kerja berarti proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui persiapan prosedur operasi standar yang menjadi acuan dalam bekerja dan melindungi

pekerja dengan aman (Anwar et al., 2019; Moniaga & Rompis, 2019) adalah satu faktor yang mendukung terciptanya kinerja yang baik. Perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan mempunyai potensi bahaya yang ditimbulkan oleh proses produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja, wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan PEMNAKER 05/MEN/1996 (Suardi & Hari, 2005) dan mengacu pada Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja (Departemen, 2010) dapat dijadikan acuan bagi perlindungan tenaga kerja dari bahaya kecelakaan dan penyakit akibat bekerja maupun akibat lingkungan kerja. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

PT SKP adalah perusahaan sektor baja multinasional yang memiliki cabang di Indonesia yaitu PT. SKP Indonesia, didirikan pada tahun 2007, PT. SKP Indonesia kini memiliki lebih dari 1.500 karyawan di berbagai departemen. Di bawah ini akan menemukan informasi tentang kecelakaan kerja di PT. SKP INDONESIA tahun 2015-2018 yang dihitung dengan TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) terus tumbuh secara signifikan.



**Gambar 1. Grafik Ratio TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) PT.SKP Indonesia dari tahun 2015-2018**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan alat manajemen kesehatan dan keselamatan kerja terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT SKP Indonesia.

## 2. Landasan Teori

### **Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Petunjuk penerapan K3 diatur dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia dengan nomor: PER.05/MEN/1996 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan bertujuan untuk kemandirian perusahaan dan sangat tergantung pada tanggung jawab manajer dan karyawan dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan kepedulian terhadap metode kerja yang aman. dan kondisi kerja. Mekanisme operasi rutin dirancang untuk diatur dengan mekanisme yang konsisten sehingga tenaga kerja beroperasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan peluang penyimpangan dapat diminimalkan (Rochman, 2013; Subyantoro & Suwanto, 2020). Kemungkinan penyalahgunaan sangat relevan dalam kaitannya dengan pemantauan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor manusia. Penerapan SMK3 (Pasal 6 PP RI No. 50 Tahun 2012) meliputi:

- 1) Penetapan Kebijakan K3
- 2) Perencanaan K3
- 3) Pelaksanaan Rencana K3
- 4) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3
- 5) Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3

### **Praktek Management K3**

Kepmenaker No. 05/1996, Sistem Manajemen K3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan, yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan, melaksanakan, mencapai, mengkaji dan memelihara Kesehatan Kerja dan Kebijakan Keselamatan. Mengelola risiko terkait pekerjaan untuk menyediakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif, Kesehatan dan keselamatan kerja (Pangkey et al., 2012; Sholihah, 2018) adalah kondisi dan faktor yang memengaruhi atau dapat memengaruhi kesehatan atau keselamatan karyawan atau pekerja lain (termasuk pekerja kontrak dan personel kontraktor atau orang lain di tempat kerja), OHSAS 18001:2007.

### **Tools dalam Management K3**

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang dapat melindungi seseorang yang tugasnya melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya terhadap potensi bahaya di tempat kerja. Dasar hukum dari alat pelindung diri ini adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Bab IX Pasal 13 tentang Kewajiban Bila Memasuki Tempat kerja yang berbunyi: “Barangsiapa akan memasuki sesuatu tempat kerja, diwajibkan mentaati semua petunjuk keselamatan kerja dan memakai alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan”.

Rambu/Tanda K3 adalah alat yang berguna untuk mengkomunikasikan bahaya dan melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja atau pengunjung di tempat kerja. Di bawah ini adalah ciri-ciri rambu K3 diantaranya:

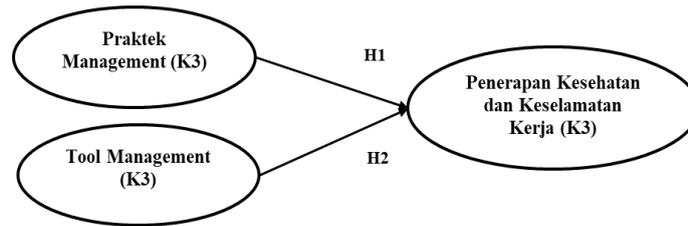
- 1) Menarik perhatian setiap orang terhadap adanya bahaya keselamatan dan kesehatan kerja.
- 2) Menunjukkan kemungkinan terdapat potensi bahaya yang mungkin tidak terlihat di tempat kerja.
- 3) Menyediakan informasi secara umum serta memberikan pengarahan.
- 4) Memberitahukan kepada para pekerja dimana mereka harus menggunakan alat pelindung diri saat berada di tempat kerja.
- 5) Menginformasikan dimana peralatan darurat keselamatan diletakkan.
- 6) Memberikan peringatan waspada terhadap beberapa tindakan atau perilaku yang tidak diperbolehkan dilakukan di tempat kerja.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 21 (Rochman, 2020). Menurut (Sugiyono, 2019), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **Perumusan hipotesis**

Penerapan K3 adalah praktik yang dapat diartikan sebagai penerapan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk menghindari bahaya atau penyakit akibat kerja. Penerapan K3 dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana praktik manajemen K3 dan perangkat manajemen K3 yang digunakan dalam penerapan K3 di PT SKP Indonesia. Berikut adalah skema kerangka berpikir tentang penelitian ini.



**Gambar 2. Kerangka Konseptual Penerapan K3**

H1 : Diduga ada pengaruh antara praktek management terhadap penerapan K3 di PT SKP Indonesia

H2 : Diduga ada pengaruh antara tools management terhadap penerapan K3 di PT SKP Indonesia.

H3 : Diduga secara simultan praktek management dan tools management berdampak pada penerapan K3 di PT SKP Indonesia.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, setelah itu hasil respon seluruh responden untuk setiap variabel yang berhubungan akan dianalisis dengan menginterpretasikan mean.

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Tiap Pertanyaan Variabel**

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean
PM.1.1	94	3	2	5	427	4,54
PM.1.2	94	3	2	5	418	4,45
PM.1.3	94	3	2	5	417	4,44
PM.2.1	94	4	1	5	410	4,36
PM.2.2	94	4	1	5	426	4,53
PM.2.3	94	4	1	5	427	4,54
PM.3.1	94	4	1	5	423	4,50
PM.4.1	94	3	2	5	418	4,45
PM.4.2	94	2	3	5	407	4,33
PM.4.3	94	3	2	5	397	4,22
PM.4.4	94	3	2	5	394	4,19
TM.1.1	94	4	1	5	428	4,55
TM.1.2	94	4	1	5	432	4,60
TM.1.3	94	4	1	5	426	4,53
PKK.1.1	94	3	2	5	402	4,28
PKK.1.2	94	4	1	5	442	4,70
PKK.1.3	94	4	1	5	424	4,51
PKK.2.1	94	4	1	5	431	4,59
PKK.2.2	94	3	2	5	396	4,21
PKK.2.3	94	4	1	5	445	4,73
PKK.3.1	94	4	1	5	392	4,17
PKK.3.2	94	4	1	5	394	4,19
PKK.3.3	94	3	2	5	421	4,48
Valid N (listwise)	94		34	115		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

### Uji Validitas

Suatu item kuisioner dikatakan valid bisa dengan 2 cara yaitu dengan pertama, perbandingan Thitung dengan Ttabel:

1. Jika nilai Thitung > Ttabel = valid
2. Jika nilai Thitung < Ttabel = tidak valid

Kedua, dengan melihat Signifikansi (Sig.) :

1. Jika signifikansi nya < 0,05 = valid
2. Jika signifikansi nya > 0,05 = tidak valid

Dengan N = 94 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai Ttabel statistik. Maka diperoleh nilai Ttabel sebesar 0,316.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuisioner**

nomer soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>ttabel</sub>		Kriteria
		5%	sig.	
PM.1.1	0,833	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.1.2	0,778	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.1.3	0,750	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.2.1	0,710	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.2.2	0,760	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.2.3	0,801	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.3.1	0,699	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.4.1	0,773	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.4.2	0,696	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.4.3	0,642	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PM.4.4	0,678	0,316	0,000	<b>Valid</b>
TM.1.1	0,874	0,316	0,000	<b>Valid</b>
TM.1.2	0,863	0,316	0,000	<b>Valid</b>
TM.1.3	0,843	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.1.1	0,725	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.1.2	0,704	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.1.3	0,625	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.2.1	0,751	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.2.2	0,609	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.2.3	0,666	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.3.1	0,739	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.3.2	0,680	0,316	0,000	<b>Valid</b>
PKK.3.3	0,732	0,316	0,000	<b>Valid</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Tabel 2 uji validitas kuisioner diatas menunjukkan seluruh pertanyaan dinyatakan valid, dari segi perbandingan Thitung >Ttabel dan nilai signifikansinya < 0,05.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner yang telah dibuat. Suatu kuisioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbach alpha > 0,6.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner**

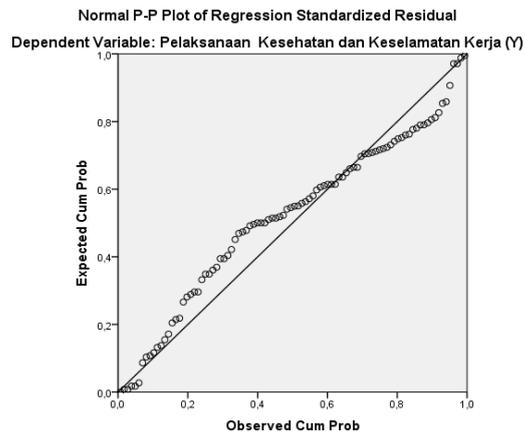
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Praktek Management K3 (X1)	0,916	Reliabel
Tools Management K3 (X2)	0,824	Reliabel

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)	0,861	Reliabel
---	-------	----------

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Tabel 3 uji reliabilitas kuisioner diatas menunjukan seluruh pertanyaan dinyatakan reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik



**Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Probability Plot**

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Garis diagonal dalam diagram ini mewakili keadaan data ideal, yang mengikuti distribusi normal. Titik-titik di sekitar garis mewakili status data yang Anda uji. Jika sebagian besar titik sangat dekat dengan garis atau bahkan mentok pada garis, kita dapat menyimpulkan bahwa data kita mengikuti distribusi normal. Namun, jika hanya satu titik yang jauh dari atau di luar plot Q-Q, hal ini menunjukkan adanya data yang tidak berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,760	2,189		2,631	0,010		
	Praktek Management K3 (X1)	0,649	0,076	0,797	8,518	0,000	0,334	2,990

tool Management K3 (X2)	0,188	0,249	0,071	0,757	0,451	0,334	2,990
-------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

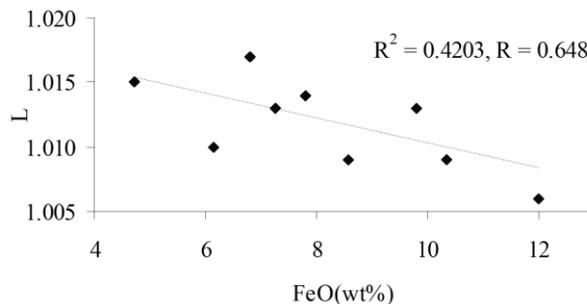
a. Dependent Variable: Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Hasil Uji Multikolonieritas pada tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dengan nilai VIF  $2,990 < 10,00$ .

**Hasil Uji Kesesuaian model**

**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**



**Gambar 4. Plots of lineation (L) and FeO content showing negative correlation**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 <sup>a</sup>	0,733	0,727	2,41975	1,882

a. Predictors: (Constant), tool Management K3 (X2), Praktek Management K3 (X1)

b. Dependent Variable: Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Hasil uji koefisien determinasi tabel 5, diketahui nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,727 atau sama dengan 72,7%. Artinya tool Management K3 (X2), Praktek Management K3 (X1) berpengaruh terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y) sebesar 73,3% sedangkan sisanya 26,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Uji Signifikasi F (Anova)**

Uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu melihat tingkat signifikansi jika nilai  $sig < 0,05$  maka artinya varibel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) atau dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

**Tabel 6. Hasil Uji Signifikasi F (Anova)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464,378	2	732,189	125,049	,000 <sup>b</sup>

Residual	532,824	91	5,855		
Total	1997,202	93			

a. Dependent Variable: Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), tool Management K3 (X2), Praktek Management K3 (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Hasil uji F anova pada tabel 6, diketahui nilai (Sig) sebesar 0,000 dan nilai tersebut < 0,05. artinya Praktek Management K3 (X1) dan tool Management K3 (X2), berpengaruh secara simultan terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3 (Y).

### Uji Analisa Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,760	2,189		2,631	0,010
	Praktek Management K3 (X1)	0,649	0,076	0,797	8,518	0,000
	tool Management K3 (X2)	0,188	0,249	0,071	0,757	0,451

a. Dependent Variable: Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)

Sumber: hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Hasil uji analisis tabel 7 dapat dilihat bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PKK = 0,797PM + 0,071TM$$

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Koefisiensi regresi praktek management K3 sebesar positif 0,797 hal ini menyatakan bahwa variabel praktek management K3 memberikan pengaruh positif terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang artinya semakin baik lingkungan kerja maka Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) akan meningkat.
- 2) Koefisiensi regresi tool Management K3 sebesar positif 0,071 hal ini menyatakan bahwa variabel praktek management K3 memberikan pengaruh positif terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang artinya semakin baik tool Management K3 maka Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) akan meningkat.
- 3) dan Keselamatan Kerja (K3), yang artinya semakin baik lingkungan kerja maka Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) akan meningkat.
- 4) Koefisiensi regresi tool Management K3 sebesar positif 0,071 hal ini menyatakan bahwa variabel praktek management K3 memberikan pengaruh positif terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang artinya semakin baik tool Management K3 maka Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) akan meningkat.

**Hasil Uji Hipotesis (t Statistik).**

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (Tools Management K3, Praktek Management K3 ) secara parsial terhadap variabel terikat (Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia.). pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Atau dengan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel ( $\alpha = 5\%$ ) adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel maka Hipotesis diterima.
2. Jika t hitung < t tabel maka Hipotesis ditolak.

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (t Statistik).**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,760	2,189		2,631	0,010
	Praktek Management K3 (X1)	0,649	0,076	0,797	8,518	0,000
	tool Management K3 (X2)	0,188	0,249	0,071	0,757	0,451

a. Dependent Variable: Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS 21

Uji hipotesis pada tabel 8 dapat diketahui nilai sig. dan t-hitung dari setiap variabel, berikut analisa terhadap setiap variabelnya:

- 1) Pengaruh Praktek Management K3 terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia.

Hasil uji hipotesis variabel Praktek Management K3 diperoleh t hitung sebesar 8,518 > nilai t tabel yaitu 1,990 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan Praktek Management K3 terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia.

- 2) Pengaruh Tool Management K3 terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia.

Hasil uji hipotesis variabel Tool Management K3 diperoleh t hitung sebesar 0,757 < nilai t tabel yaitu 1,990 (0,757 < 1,990), dan nilai signifikansi sebesar 0,451 > dari 0,05, hal ini menunjukkan Tool Management K3 tidak signifikan pengaruhnya terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia.

**5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penerapan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) di PT SKP Indonesia” maka dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa Praktek Management K3 berpengaruh Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia. Jadi dapat disimpulkan jika semakin baik Praktek Management K3 maka akan semakin baik pula Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia.

Tool Management K3 tidak signifikan pengaruhnya terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia. Jadi dapat disimpulkan meningkatnya atau menurunnya Tool Management K3 kurang berpengaruh terhadap Penerapan Kesehatan dan

Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia. Praktek Management K3 dan Tools Management secara simultan berdampak pada Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. SKP Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

- Anwar, C., Tambunan, W., & Gunawan, S. (2019). Analisis kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan metode hazard and operability study (HAZOP). *Jurnal Teknik Mesin Dan Mekatronika (Journal of Mechanical Engineering and Mechatronics)*, 4(2), 61–70.
- Departemen, R. I. (2010). *Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Moniaga, F., & Rompis, V. S. (2019). Analisa Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Smk3) Proyek Konstruksi Menggunakan Metode Hazard Identification And Risk Assessment. *Jurnal Ilmiah Realtech*, 15(2), 65–73.
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. R. O. (2012). penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek konstruksi di indonesia (studi kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2).
- Rochman, A. S. (2013). *Perumusan Strategi Pengembangan Perusahaan Industri Kimia Pewarna Keramik Dan Pewarna Kaca Menggunakan Metode Fred R. David (Studi Kasus Di PT.ZX)*. <https://www.lens.org/lens/scholar/article/115-831-693-706-564/main>
- Rochman, A. S. (2020). *CARA MUDAH INSTAL SOFTWARE SPSS STATISTIK VERSI 21*.
- Sholihah, Q. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi*. Universitas Brawijaya Press.
- Suardi, R., & Hari, W. (2005). *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja: panduan penerapan berdasarkan OHSAS 18001 dan Permenaker 05/1996*. PPM: Lembaga Manajemen PPM.
- Subyantoro, A., & Suwanto, F. X. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.